



## EDUKASI PERAWATAN POSTPARTUM PADA IBU YANG MENKONSUMSI RUJAK DAN OBAT BALANGA YANG TEPAT DI KECAMATAN BANDA NEIRA

Hasifah\*<sup>1</sup>, Wa Mina La Isa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, Indonesia

<sup>2</sup>S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, Indonesia

### Article History

Received : 28 March 2023

Revised : 03 April 2023

Accepted : 30 April 2023

Available Online : 31 May 2023

### \*Corresponding author :

Nama : Hasifah

Email : hasifajun@gmail.com

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



## Abstrak

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia di dunia pada tahun 2015 mencapai 303.000 jiwa, setiap hari AKI sebanyak 830 akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Salah satu penyebab AKI meningkat adalah ketidaksesuaian praktik budaya pengobatan postpartum secara tradisional sehingga perlu adanya perawatan postpartum yang benar dalam menekan komplikasi pada postpartum. Perawatan postpartum meliputi perawatan perineum dan vulva hygiene, melakukan mobilisasi dini, melakukan perawatan payudara, meningkatkan kebutuhan nutrisi, pemenuhan eliminasi urin dan bowel yang teratur, pemenuhan kebutuhan seksual dan kebutuhan istirahat dan tidur. Metodenya adalah dengan Menjelaskan manfaat bahan rujak dan obat balanga (Edukasi), Menjelaskan SOP yang akan di gunakan (Edukasi), Melakukan demonstrasi di tempat (Edukasi), Melakukan Evaluasi Pemahaman (Simulasi). Hasilnya adalah peningkatan pengetahuan peserta terhadap penerepan SOP perawatan postpartum budaya ditandai dengan masyarakat dapat menjelsakan kembali SOP yang harus di gunakan serta masyarakat juga dapat mendemonstrasikan penggunaan SOP yang sudah di jelaskan.

**Kata Kunci:** Edukasi, Perawatan Postpartum, Ibu Melahirkan, Konsumsi Rujak Dan Obat Balanga.

## Abstract

*The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia in the world in 2015 reached 303,000, every day 830 MMR due to complications of pregnancy and childbirth. One of the causes of increased MMR is the inappropriateness of cultural practices of traditional postpartum treatment so that the need for correct postpartum care in suppressing complications in the postpartum. Postpartum care includes perineal care and vulva hygiene, early mobilisation, breast care, improving nutritional needs, fulfilling regular urine and bowel elimination, fulfilling sexual needs and rest and sleep needs. The method is to explain the benefits of salad ingredients and balanga medicine (education), explain the SOP that will be used (education), conduct on-site demonstrations (education), evaluate understanding (simulation). The result is an increase in participants' knowledge of the application of postpartum cultural care SOPs marked by the community being able to explain again the SOPs that must be used and the community can also demonstrate the use of SOPs that have been explained.*

**Keywords:** Education, Postpartum Care, Mothers Giving Birth, Consumption Of Rujak And Balanga Medicine.

## PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan masa pemulihan setelah melahirkan yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-salat kandungan pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6-8 minggu. Selama masa nifas perlu mendapat perhatian lebih dikarenakan angka kematian ibu 60% terjadi pada masa nifas. Kematian pada masa nifas disebabkan perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi terjadi pada perawatan postpartum yang kurang baik (11%) (East et al, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia pada tahun 2015 sebanyak 303.000 jiwa, setiap hari AKI sebanyak 830 akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. sekitar 99% AKI terjadi di negara berkembang, salah satu penyebab komplikasi tersebut adalah praktik budaya pengobatan postpartum secara tradisional (Woolhouse, H, 2022).

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki AKI tertinggi yaitu sebesar 359/100.000 menjadi 305/100.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Penyebab AKI meningkat adalah komplikasi kehamilan dan persalinan (Kemenkes RI, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) Provinsi Maluku pada tahun 2020 terdapat 205 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini masih jauh dari target AKI Nasional yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Penyebab kematian ibu tersebut didominasi oleh adanya komplikasi pada masa nifas yaitu perdarahan dan kasus infeksi yang dipengaruhi oleh kebersihan diri, asupan gizi, sterilitas proses persalinan dan adat budaya setempat terkait perawatan masa nifas. Salah satu penyumbang terbesar kesakitan ibu setelah persalinan di Provinsi Maluku khususnya Kecamatan Banda Neira adalah infeksi pada masa nifas yang mencapai angka 30% yang belum diketahui penyebabnya (Dinkes Maluku, 2020).

Jika ditinjau dari penyebab kematian ibu, infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan (Sulistiyawati, 2022). Faktor penyebab langsung kematian ibu yaitu preeklamsi/eklamsi dan infeksi. Faktor penyebab tidak langsung adalah pendidikan, ekonomi, akses pelayanan kesehatan, perilaku masyarakat, kebiasaan dan adat istiadat, sehingga perlu adanya perawatan postpartum yang tepat untuk menekankan komplikasi pada postpartum khususnya infeksi postpartum (Afiyanti, 2022).

Perawatan postpartum meliputi beberapa aspek yaitu perawatan perineum dan *vulva hygiene*, melakukan mobilisasi dini, melakukan perawatan payudara, meningkatkan kebutuhan nutrisi, pemenuhan eliminasi urin dan *bowel* yang teratur, pemenuhan kebutuhan seksual dan kebutuhan istirahat dan tidur ( Simon & Laffon, 2019). Selain pemanfaatan pelayanan kesehatan untuk perawatan postpartum terdapat juga aspek perilaku budaya dan pengetahuan yang mempengaruhi perawatan postpartum.

Hasil penelitian perawatan postpartum di Cina dikenal dengan *Zuo yue zi* yang dilakukan dengan meminum ramuan yang diracik oleh tabib dan

mempunyai unsur tahayul. Selama perawatan berlangsung ibu postpartum dianjurkan beristirahat 40 hari, budaya ini dilakukan karena adanya tradisi turun temurun yang dilakukan oleh orang tua dan masyarakat.

Masyarakat Cina percaya jika melakukan budaya ini dapat menyembuhkan luka dalam, menghentikan darah nifas dengan cepat serta menjaga segi estetika keindahan tubuh. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa budaya ini bertolak belakang dengan pengobatan medis yang mempunyai efek jangka panjang pada ibu postpartum yaitu kanker pada ibu (Nieuwenhuijze *et al*, 2021).

Penelitian lain menyebutkan bahwa di pedesaan Kailolo Maluku Tengah, pada masa nifas ibu mengikuti serangkaian ritual yang dilakukan oleh dukun yang dimulai dari *bumbu ruja*, *sehi*, *b'kukup* yang fungsinya untuk menyehatkan dan mengembalikan energi ibu postpartum.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui manfaat pada ibu postpartum dan masih ada unsur keterpaksaan terhadap ibu untuk melakukan ritual tersebut (Suprabowo, E, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Song, J (2020) yang menyatakan bahwa ibu postpartum yang mengonsumsi jamu mempunyai efek positifnya yaitu badan merasa segar, dan sehat dan merasa ringan,

Hasil penelitian yang di dapat adalah bahwa ada efek negatif ketika ibu mengonsumsi jamu ibu akan merasa muntah- muntah, diare, pusing, perut terasa panas. Peneliti mengungkapkan bahwa perlu adanya penelitian selanjutnya tentang pengalaman dan keluhan yang dirasakan ibu postpartum ketika mengonsumsi jamu.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada penelitian ini yaitu menggunakan edukasi untuk memberikan pemahan kepada masyarakat terkait SOP yang akan di gunakan dalam perawatan postpartum tanpa menghilangkan budaya yang ada di Banda Neira dengan setelah itu dilakukan simulasi dengan membuat ramuan *rujak* dan *Obat Balangga* sesuai dnegan SOP yang telah di buat :

Tabel 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Materi	Metode
1	Menjelaskan manfaat bahan <i>rujak</i> dan <i>obat balanga</i>	education
2	Menjelaskan SOP yang akan di gunakan	education
3	Melakukan demontrasi di tempat	education
4	Melakuakn evaluasi pemahaman	Simulasi

## HASIL PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat terkait pelaksanaan SOP perawatan postpartum terkait budaya di kecamatan Banda Neira di dapatakan

hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta terhadap penerepan SOP perawatan postpartum budaya ditandai dengan masyarakat dapat menjelsakan kembali SOP yang harus di gunakan serta masyarakat juga dapat mendemontrasikan penggunaan SOP yang sudah di jelaskan. Pencapaian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan SOP perawatan postpartum budaya tanpa menghilangkan budaya yang sudah ada di masyarakat Banda Neira



**Dokumentasi : Edukasi Pengawasan Postpatrum**

## **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat terkait pelaksanaan SOP perawatan postpartum terkait budaya di kecamatan Banda Neira di dapatakan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta terhadap penerepan SOP perawatan postpartum budaya ditandai dengan masyarakat dapat menjelsakan kembali SOP yang harus di gunakan serta masyarakat juga dapat mendemontrasikan penggunaan SOP yang sudah di jelaskan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapakan terimakasih kepada masyarakat Banda Naira Kabupataen Maluku Tengah serta ketua adat yang telah memberikan kesempatan Kepada kami untuk membantu sehingga terlaksannya pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik

## PUSTAKA

- Afiyanti (2022). STUDI KASUS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASCA PERSALINAN DENGAN PERAWATAN TRADISIONAL DI DESA JRAKAH KAB.PEMALANG. *Kesehata Masyarakat ( e-Journal )* vol 5
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku. (2020). PROFIL KESEHATAN TAHUN 2019
- Kemenkes RI. (2021). PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- East, C. E., Nurs, B., Lecturer, S., Clinical, S., Sherburn, M., Physio, B., ... Nurs, B. (2022). PERINEAL PAIN FOLLOWING CHILDBIRTH: PREVALENCE , EFFECTS ON POSTNATAL RECOVERY AND ANALGESIA USAGE. *Midwifery*, 28(1), 93–97. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2010.11.009>
- Nieuwenhuijze, M. J., Korstjens, I., de Jonge, A., de Vries, R., & Lagro-Janssen, A. (2021). ON SPEAKING TERMS: A DELPHI STUDY ON SHARED DECISION-MAKING IN MATERNITY CARE. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 14(1)
- Simon, E. G., & Laffon, M. (2019). SOINS MATERNELS APRÈS ACCOUCHEMENT VOIE BASSE ET PRISE EN CHARGE DES COMPLICATIONS DU POST-PARTUM IMMÉDIAT : RECOMMANDATIONS POUR LA PRATIQUE CLINIQUE. *Journal De Gynecologie Obstetrique Et Biologie De La Reproduction*, 44(10)
- Song, J., D, P., Chae, H. J., D, P., Kim, C. H., & D, P. (2020). CHANGES IN PERCEIVED HEALTH STATUS , PHYSICAL SYMPTOMS, AND SLEEP SATISFACTION OF POSTPARTUM WOMEN OVER TIME \*, 335–342. <https://doi.org/10.1111/nhs.12109>
- Woolhouse, H., McDonald, E., & Brown, S. (2022). WOMEN’S EXPERIENCES OF SEX AND INTIMACY AFTER CHILDBIRTH: MAKING THE ADJUSTMENT TO MOTHERHOOD. *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology*, 33(4).